

ABSTRAKSI

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas, sampai sejauh mana biaya lingkungan diimplementasikan ke dalam sebuah perusahaan, yang nantinya bisa menyajikan informasi akuntansi yang akurat, sehingga perusahaan mampu mengendalikan biaya lingkungan yang terjadi di dalam aktivitas yang memiliki dampak terhadap permasalahan lingkungan. Selain itu, tujuan yang lain adalah untuk mengetahui prosedur manajemen biaya lingkungan yang baik.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan pada PT. "X" di Surabaya, masalah yang dihadapi perusahaan adalah bahwa PT. "X" belum mengidentifikasi, menyusun laporan dan mengendalikan biaya lingkungan secara khusus maupun terpisah, meskipun perusahaan telah menerapkan sistem manajemen biaya lingkungan. Sehingga usaha perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan yang dilakukan oleh PT. "X" masih belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini dibuktikan dengan ketidakmampuan perusahaan mengendalikan biaya lingkungan berdasarkan standar biaya yang direncanakan (anggaran), hal ini mengakibatkan adanya biaya lingkungan yang naik-turunnya kurang stabil pada setiap bulannya.

Dari uraian diatas, maka penulis memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu perusahaan harus mampu menetapkan tingkat standar biaya lingkungan yang optimal yang mampu dicapai oleh manajemen perusahaan sebagai indikator pengukuran kualitas lingkungan secara keuangan, berdasarkan trend dan evaluasi kinerja biaya lingkungan. Untuk mengurangi tingkat kegagalan sebagai upaya peningkatan kualitas lingkungan, maka perusahaan harus mencari sekaligus mengembangkan alternatif dari metode sistem pengolahan limbah yang lebih ramah lingkungan di samping memberikan pelatihan manajemen lingkungan perusahaan kepada para karyawannya. Audit internal perlu diintensifkan sehingga pengendalian lingkungan juga dapat lebih intensif agar sasaran manajemen lingkungan perusahaan dapat tercapai. Penyusunan laporan biaya lingkungan secara formal akan membantu manajer untuk mengukur masalah lingkungan secara finansial sebagai pelengkap informasi non keuangan, jadi biaya lingkungan hendaknya dibuat dalam suatu laporan terpisah atau secara khusus. Dengan demikian sistem manajemen biaya lingkungan yang diimplementasikan ke dalam perusahaan dapat meluruskan berbagai upaya perusahaan untuk mencapai penghematan biaya lingkungan serta peningkatan kualitas lingkungan yang diinginkan oleh PT. "X" di Surabaya.